

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis dan Sumber Data**

##### **3.1.1 Jenis Data**

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif, kuantitatif yaitu penelitian yang menguji teori yang berkaitan dengan masalah penelitian melalui kerangka berpikir deduktif yang dirumuskan dalam hipotesis penelitian. Jenis penelitian yang digunakan adalah *event study* dengan menggunakan metode penelitian komparatif yang berfokus pada reaksi pasar terhadap peristiwa merger dan akuisisi pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2014-2018. Studi peristiwa (*event study*) adalah suatu studi yang mempelajari reaksi investor di pasar modal terhadap terjadinya suatu peristiwa yang informasinya dipublikasikan (Jogiyanto, 2016).

Periode pengamatan disebut juga periode jendela (*window period*). Periode peristiwa yang digunakan dalam penelitian ini adalah selama 60 hari bursa yaitu 30 hari sebelum peristiwa, dan 30 hari setelah peristiwa merger dan akuisisi. Pengambilan periode ini dilakukan untuk menghindari *confounding effect* dari adanya peristiwa lain, seperti *right issue*, *warrant*, *additional shores*, pengumuman dividen, saham bonus, *merger* dan peristiwa non ekonomi lainnya.

##### **3.1.2 Sumber Data**

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu data sekunder. Data sekunder adalah data yang berasal dari pihak lain atau pihak ketiga yang menyediakan data untuk digunakan dalam suatu penelitian. Data tersebut berupa laporan tahunan (*annual report*) dan laporan keuangan perusahaan dan yang melakukan merger dan akuisisi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2014-2018. Data diperoleh dari situs resmi BEI yaitu *www.idx.co.id* dan *website* resmi masing-masing perusahaan, dan untuk studi pustaka atau literatur

diperoleh melalui buku teks dan jurnal ilmiah dan sumber yang berkaitan dengan penelitian.

### **3.2 Metode Pengumpulan Data**

Penelitian ini menggunakan beberapa metode pengumpulan data, antara lain yaitu sebagai berikut:

#### **1. Penelitian Lapangan (*field Research*)**

Menurut Jogiyanto (2016) penelitian lapangan merupakan kegiatan mengumpulkan data yang berkaitan dengan topik penelitian di *website idx.co.id* mengenai sampel penelitian.

##### **a. Observasi**

Suatu cara pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan langsung terhadap suatu objek dalam suatu periode tertentu dan mengadakan secara sistematis tentang hal-hal tertentu yang diamati (Jogiyanto, 2016).

Penelitian dilaksanakan dengan cara observasi pasif yaitu mengadakan penelitian di *website idx.co.id* dan *website yahoo.finance* yang berhubungan dengan penelitian ini seperti website Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

##### **b. Dokumentasi**

Dokumentasi adalah kegiatan mengumpulkan, menyusun dan mengolah dokumen-dokumen yang mencatat semua aktivitas manusia dan yang dianggap berguna untuk dijadikan bahan keterangan dan penerangan mengenai berbagai soal (Jogiyanto, 2016). Dengan menggunakan laporan keuangan perusahaan selama periode penelitian tahun 2014-2018.

#### **2. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)**

Penelitian kepustakaan adalah suatu cara untuk memperoleh data dengan membaca atau mempelajari berbagai macam literatur dan tulisan ilmiah yang berhubungan dengan penelitian ini (Jogiyanto, 2016). Penelitian kepustakaan ini dilakukan dengan cara mempelajari buku-buku wajib dari perpustakaan, sejumlah artikel serta jurnal-jurnal yang berhubungan dengan topik yang ditulis dan masalah yang diteliti,

### 3.3 Populasi dan Sampel

#### 3.3.1 Populasi

Populasi merupakan seluruh kumpulan elemen yang dapat digunakan untuk membuat beberapa kesimpulan (Amirullah, 2015). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan yang melakukan merger dan akuisisi selama periode 2014-2018 yaitu berjumlah 239 perusahaan.

#### 3.3.2 Sampel

Menurut Amirullah (2015) sampel adalah bagian dari populasi yang mewakili populasi secara keseluruhan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik untuk menentukan sampel penelitian dengan beberapa pertimbangan yang bertujuan agar data yang diperoleh nantinya bisa lebih *representative* (Jogiyanto, 2016). Populasi yang akan dijadikan sampel adalah populasi yang memenuhi kriteria tertentu. Proses penyeleksian sampel berdasarkan kriteria terlihat pada Tabel 3.1 yaitu sebagai berikut :

**Tabel 3.1**  
**Proses Penyeleksian Sampel Penelitian**

No	Keterangan	Jumlah
1	Perusahaan yang melakukan Marger dan Akuisisi pada Tahun 2014-2018	239
2	Perusahaan yang tidak tercatat resmi dalam Perusahaan Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018	(202)
3	Perusahaan yang IPO setelah tahun 2014	(1)
4	Perusahaan yang akan diteliti tidak lengkap dalam laporan keuangan tahunan perusahaan yang di terbitkan pada tahun 2014-2018	(4)
5	Perusahaan yang tidak memiliki data lengkap terkait variabel yang di teliti pada tahun 2014-2018	(14)
Jumlah Sampel		18

*Sumber : data diolah peneliti 2020.*

### 3.4 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional diperlukan agar konsep yang dipergunakan dapat diukur secara empiris untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman dan penafsiran makna yang berbeda. Dalam penelitian ini metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian *event study*. *Event study* umumnya digunakan untuk mengetahui pengaruh suatu peristiwa terhadap harga suatu sekuritas (William *et al*, 2005).

#### 1. *Abnormal Return*

*Abnormal return* merupakan kelebihan dari *return* yang sesungguhnya terjadi terhadap *return* normal. *Return* normal merupakan *return* ekspektasi (*return* yang diharapkan oleh investor). Dengan demikian *abnormal return* adalah selisih antara *return* sesungguhnya yang terjadi dengan *return* ekspektasi. Pada penelitian ini model yang digunakan adalah *market adjusted model* (Jogiyanto, 2016).

Perhitungan CAR dalam penelitian ini mengacu pada perhitungan yang dilakukan oleh Hananti (2017) yaitu sebagai berikut:

$$CAR_{it} = \sum_{i=1}^n AR_{i,t}$$

Keterangan :

$CAR_{it}$  : *Cumulative Abnormal Return*

$AR_{it}$  : *Abnormal return* untuk perusahaan i pada hari ke-t

Perhitungan CAR adalah sebagai berikut :

$$R_{it} = \frac{IHSI_t - IHSI_{t-1}}{IHSI_{t-1}}$$

$$R_{mt} = \frac{IHSG_t - IHSG_{t-1}}{IHSG_{t-1}}$$

$$AR_{it} = R_{it} - R_{mt}$$

Keterangan :

$AR_{it}$  : *Abnormal return* untuk perusahaan *i* pada hari ke-*t*.

$R_{it}$  : *Return* harian perusahaan *i* pada hari ke-*t*.

$R_m$  : *Return* indeks pasar pada hari ke-*t*.

$IHSI_t$  : Indeks harga saham individual perusahaan *i* pada waktu *t*.

$IHSI_{t-1}$  : Indeks harga saham individual perusahaan *i* pada waktu *t-1*.

$IHSG_t$  : Indeks harga saham gabungan pada waktu *t*.

$IHSG_{t-1}$  : Indeks harga saham gabungan pada waktu *t-1*.

## 2. Volume Perdagangan

Volume perdagangan saham merupakan jumlah lembar saham yang ditransaksikan oleh para investor atau pemodal di perdagangan saham (Purnawasari, 2017).

Perhitungan volume perdagangan dalam penelitian ini mengacu pada penelitian Rumanti dan Moerdiyanto (2012) yaitu sebagai berikut:

$$TVA = \text{Jumlah saham waktu yang diperdagangkan}$$

## 3.5 Uji Prasyarat Data

Uji persyaratan data digunakan untuk mengetahui apakah analisis data untuk pengujian hipotesis dapat dilanjutkan atau tidak. Maka dari itu uji persyaratan data yang akan dilakukan sebagai berikut :

### 3.5.1 Uji Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran atau deskripsi dari suatu data yang dilihat dari jumlah sampel, nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (*mean*), dan standar deviasi dari masing-masing variabel pada suatu penelitian (Ghozali, 2016).

### 3.5.2 Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2016) uji normalitas adalah hal yang lazim dilakukan sebelum melakukan sebuah metode statistik. Tujuan uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah distribusi sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi normal atau tidak dan dapat digunakan untuk statistik parametrik. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *one sample Kolmogorov-Smirnov*. Pedoman pengambilan keputusan dalam uji normalitas data dengan menggunakan *one sample Kolmogorov-Smirnov*, yaitu sebagai berikut:

- a. Nilai signifikansi atau nilai probabilitas  $\leq 0,05$  maka distribusi data adalah tidak normal.
- b. Nilai signifikansi atau nilai probabilitas  $> 0,05$  maka distribusi data adalah normal.

### 3.5.3 Uji Parametrik

Pengujian dilakukan dengan menggunakan metode *paired sample t-test*. *Paired sampel t-test* digunakan untuk melakukan pengujian terhadap dua variabel dalam satu kelompok. Untuk menguji apakah hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak dalam *paired sampel t-test two tailed*, terdapat kriteria keputusan yaitu sebagai berikut :

- a. Jika signifikansi (Sig)  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak, dan
- b. Jika signifikansi (Sig)  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima

### 3.5.4 Uji Nonparametrik

Setelah diketahui bahwa data tidak terdistribusi normal, maka pengujian ini dilakukan dengan uji *wilcoxon signed rank test*. Tujuannya adalah untuk menganalisis ada atau tidaknya perbedaan antara *trading volume activity* saham sebelum dan sesudah peristiwa merger dan akuisisi perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) (Suliyanto, 2018).

Dalam uji *wilcoxon signed rank test*, variabel dibandingkan antara *trading volume activity* sebelum dan sesudah peristiwa merger dan akuisisi, dengan ketentuan sebagai berikut :

- a.  $\text{Sig} > 0,05 H_0$  diterima artinya tidak terdapat perbedaan
- b.  $\text{Sig} < 0,05 H_0$  ditolak artinya terdapat perbedaan.

### **3.6 Metode Analisis Data**

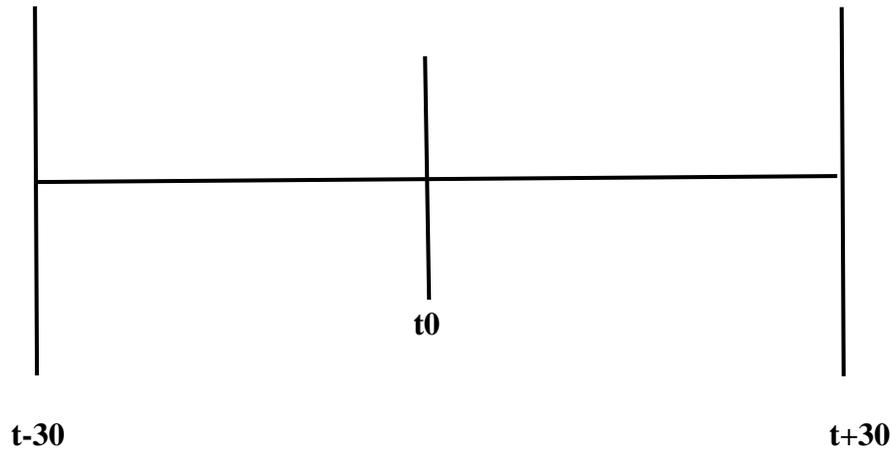
#### **3.6.1 Langkah-Langkah Penentuan *Event Study***

Langkah-langkah analisis penelitian menggunakan teknik *event study* (Suliyanto, 2018):

- 1) Menentukan peristiwa yang akan diteliti.
- 2) Melakukan studi kepustakaan dengan mengumpulkan teori-teori pendukung dan literatur dan penelitian-penelitian terdahulu guna mendapatkan dasar yang diperlukan dalam kajian teori sebagai alternatif pemecahan masalah yang menjadi bahasan dalam penelitian ini.
- 3) Melakukan dokumentasi melalui *website finance.yahoo.co.id* dan *www.idx.co.id* guna mengumpulkan data sekunder.
- 4) Menentukan batasan kriteria perusahaan yang akan diteliti sehingga didapatkan sampel emiten.
- 5) *Event date* ( $t_0$ ) dan menentukan periode pengamatan (*event windows*). Penelitian dilakukan dengan periode pengamatan (*event windows*) 30 hari sebelum peristiwa, dan 30 hari setelah merger dan akuisisi. Pada saat periode pengamatan (*event windows*) tidak ada kejadian lain yang sama waktunya seperti *stock split*, saham bonus dan lain-lain, untuk menghindari *confounding effect* yang akan memengaruhi harga dan volume perdagangan saham.

#### **3.6.2 *Windows Period***

*Windows periode* atau periode analisis merupakan waktu yang ditentukan dalam menganalisis sebuah variabel, periode ini ditentukan berdasarkan kebutuhan dalam penelitian tersebut. *Windows periode* yang dilakukan dalam penelitian ini tertera pada Gambar 3.1 yaitu sebagai berikut.



**Gambar 3.1** *Event Window*

*Event window* dalam penelitian ini diambil selama 60 hari yaitu 30 hari sebelum peristiwa merger dan akuisisi, dan 30 hari setelah peristiwa merger dan akuisisi perusahaan Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2018.

### 3.7 Pengujian Hipotesis

Hipotesis komparatif merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah komparatif (Sugiyono, 2012), dua sampel berpasangan yang bertujuan untuk menguji apakah terdapat perbedaan rata-rata dua sampel yang berhubungan. Hipotesis yang akan dilakukan merupakan jawaban sementara terhadap pengujian statistika yang akan dilakukan oleh peneliti. Hipotesis yang akan diuji diberi simbol  $H_0$  (Hipotesis 0) dan  $H_a$  (Hipotesis Alternatif).

Berdasarkan uraian di atas disusun hipotesis sebagai berikut : Untuk menguji apakah hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak pada uji *paired sampel t-test*, terdapat kriteria keputusan yaitu:

- a.  $\text{sig} > 0,05$   $H_0$  diterima artinya tidak terdapat perbedaan
- b.  $\text{sig} < 0,05$   $H_0$  ditolak artinya terdapat perbedaan.

Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### Hipotesis 1

H0<sub>1</sub> : Diduga tidak terdapat perbedaan *abnormal return* sebelum dan sesudah merger dan akuisisi

Ha<sub>1</sub> : Diduga terdapat perbedaan *abnormal return* sebelum dan sesudah peristiwa merger dan akuisisi

Untuk menguji apakah hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak pada uji *wilcoxon signed rank test*, terdapat kriteria keputusan yaitu:

- a.  $\text{sig} > 0,05$  H<sub>0</sub> diterima artinya tidak terdapat perbedaan
- b.  $\text{sig} < 0,05$  H<sub>0</sub> ditolak artinya terdapat perbedaan.

### Hipotesis 2

H0<sub>2</sub> : Diduga tidak terdapat perbedaan volume perdagangan sebelum dan sesudah peristiwa merger dan akuisisi

Ha<sub>2</sub> : Diduga terdapat perbedaan volume perdagangan sebelum dan sesudah peristiwa merger dan akuisisi